

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan dan hasil analisis data yang telah penulis lakukan dalam penelitian tentang Respon Masyarakat Terhadap Ancaman Bencana Letusan Gunungapi Gede di Kabupaten Cianjur penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Cukup banyaknya masyarakat yang kurang tanggap dengan kondisi daerah mereka yang rawan terhadap bencana gunungapi dikarenakan Gunung Gede telah lama tidak menghasilkan erupsi yang cukup besar yang terakhir kali Gunung Gede meletus pada tahun 1957. Namun hal tersebut seharusnya tidak menjadi acuan untuk masyarakat tetap tenang dan merasa aman, karena gunungapi yang telah lama beristirahat akan menghasilkan erupsi yang cukup dahsyat. Seperti yang diketahui Gunung Gede mempunyai siklus erupsi 1-71 tahun, mengingat sudah cukup lama Gunung Gede beristirahat maka seharusnya masyarakat maupun pemerintah daerah setempat melakukan kegiatan-kegiatan kebencanaan.

Tingginya pertumbuhan penduduk di kawasan rawan bencana seharusnya menjadikan masyarakat lebih tanggap atau mempunyai respon yang baik terhadap bencana yang suatu saat bisa saja terjadi pada masyarakat tersebut, akan tetapi masyarakat yang berada pada kawasan rawan bencana Gunung Gede mempunyai tingkat respon yang beragam, mulai dari yang baik hingga yang buruk. Kriteria respon tersebut yang paling mencolok yaitu berdasarkan jarak tempat tinggal yang dimana kecenderungan masyarakat yang semakin dekat dengan pusat erupsi Gunung Gede responnya pun semakin kurang. Walaupun tidak semua masyarakat yang dekat dengan pusat erupsi Gunung Gede memiliki tingkat respon yang kurang, tetap harus ada perubahan atau peningkatan ilmu pengetahuan tentang bahaya dari letusan gunungapi di kawasan rawan bencana.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan terapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis kemukakan di antaranya:

1. Bagi para masyarakat yang tinggal di daerah kawasan rawan bencana, untuk lebih mengembangkan pengetahuan tentang kebencanaan dalam hal ini bencana letusan gunung api dengan mengikuti berbagai kegiatan penyuluhan yang dilakukan pemerintah sehingga mampu menerapkannya dalam menghadapi bencana yang dapat terjadi di masa mendatang dan mampu meningkatkan kewaspadaan juga kesiapan masyarakat ketika terjadi bencana.
2. Bagi para petani yang bekerja di kawasan rawan bencana agar lebih waspada dan menambah pengetahuan tentang bahaya letusan gunung api. Sebagai upaya pencegahan atau kesiapsiagaan dalam menghadapi suatu bencana yang dapat mengancam para petani maupun para pekerja di sekitar kawasan rawan bencana.
3. Bagi pemerintah daerah setempat atau instansi-instansi lainnya, agar lebih sigap dan memperbanyak kegiatan ataupun penyuluhan tentang bahaya, cara mengantisipasi dan mengurangi resiko kerugian yang dapat diakibatkan bencana letusan gunung api. Selain itu, memberi peringatan dan membuat tanda jarak atau radius yang nyata di lapangan akan daerah-daerah berbahaya jika terjadi letusan gunung gede.
4. Bagi pihak lainnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai respon masyarakat dalam menghadapi suatu kebencanaan semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan.